BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman baru, tetapi juga dapat berkontribusi secara langsung dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi pengembangan potensi daerah.

PKPM periode tahun 2025 ini mengusung tema *"Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Daerah"* yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli sampai 20 Agustus 2025 di Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, salah satunya melalui aktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadi salah satu motor penggerak perekonomian desa. Salah satu UMKM yang menjadi fokus kegiatan adalah *Keripik Pangsit Mak Der*. UMKM ini memiliki potensi untuk berkembang lebih luas, namun masih menghadapi kendala dalam aspek pengelolaan keuangan. Idealnya, pelaku UMKM memiliki pencatatan keuangan sederhana yang dapat membantu mengetahui kondisi usaha, seperti pemasukan, pengeluaran, harga pokok produksi (HPP), serta laba dan rugi usaha. Namun pada kenyataannya, *Keripik Pangsit Mak Der* belum memiliki sistem pencatatan yang rapi dan terstruktur, sehingga menyulitkan dalam menentukan harga jual produk dan menghitung keuntungan secara akurat.

Selain itu, perkembangan teknologi digital seharusnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan UMKM, misalnya melalui penggunaan aplikasi pencatatan

keuangan sederhana, promosi produk melalui media sosial, serta pemasaran berbasis digital. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital sering menjadi kendala bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan teknologi. Padahal, jika teknologi digital dimanfaatkan dengan baik, UMKM dapat lebih mudah dalam mengelola laporan keuangan, meningkatkan efisiensi usaha, sekaligus memperluas jangkauan pasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis merasa penting untuk memberikan pendampingan kepada UMKM *Keripik Pangsit Mak Der* dalam penerapan metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) serta pengenalan pencatatan keuangan sederhana berbasis teknologi digital. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan UMKM dapat memiliki sistem pencatatan yang lebih teratur, transparan, dan mudah dipahami, sekaligus mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengembangan usaha. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya membantu menyelesaikan permasalahan UMKM, tetapi juga menjadi sarana mahasiswa berinovasi, mengasah keterampilan digital, dan berkontribusi dalam pengembangan potensi daerah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis mengangkat judul "**PENERAPAN METODE HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PENCATATAN KEUANGAN UMKM KERIPIK PANGSIT MAK DER DI DESA SUMUR KUMBANG**".

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sumur Kumbang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.485 jiwa, terdiri dari 737 laki-laki dan 748 perempuan, dengan total 430 kepala keluarga. Secara administratif, Desa Sumur Kumbang terbagi menjadi tiga dusun.

Selain potensi sumber daya manusia, Desa Sumur Kumbang memiliki kekayaan wisata alam, budaya, dan produk lokal yang menjadi keunggulan. Salah satu daya tarik utama

adalah Wisata Teropong Kota, yang menyajikan panorama indah Kota Kalianda dari ketinggian bukit dengan suasana sejuk dan alami. Desa ini juga menjadi salah satu jalur resmi pendakian Gunung Rajabasa, yang dikelola oleh KUPS Desa Sumur Kumbang bersama kelompok pecinta alam. Potensi lain yang menarik adalah Wisata Lebah Madu, destinasi edukasi yang mengenalkan budidaya lebah serta pengolahan madu. Selain itu, terdapat Wisata Religi berupa sumur tua yang dipercaya memiliki nilai sejarah dalam penyebaran Islam oleh Syekh Raden Manjau.

Dari sisi budaya, Desa Sumur Kumbang masih melestarikan tradisi dan kesenian lokal, seperti pencak silat yang sering ditampilkan pada acara adat. Tradisi adat terbesar adalah Ruwat Bumi, yaitu upacara adat tahunan yang digelar setiap bulan Muharram sebagai bentuk rasa syukur masyarakat atas hasil panen dan rezeki yang diperoleh. Acara ini biasanya diisi dengan doa bersama, pentas seni tradisional, hingga hiburan rakyat yang mempererat silaturahmi warga. Selain wisata dan budaya, Desa Sumur Kumbang juga memiliki potensi ekonomi melalui produk-produk lokal yang menjadi oleh-oleh khas. Beberapa produk unggulan desa di antaranya adalah emping, kopi, gula aren, serta cobek batu yang dibuat secara tradisional dan menjadi kebanggaan masyarakat setempat. Selain itu, desa ini juga memiliki sejumlah UMKM yang terus berkembang, salah satunya adalah Keripik Pangsit Mak Der yang cukup diminati oleh wisatawan maupun masyarakat luar daerah. Keberadaan produk-produk tersebut bukan hanya menambah daya tarik desa, tetapi juga membuka peluang besar dalam meningkatkan perekonomian lokal melalui wisata berbasis produk khas.

Dengan dukungan masyarakat, semangat gotong royong yang masih kuat, serta menjaga dan mengembangkan potensi desa, Sumur Kumbang memiliki peluang besar untuk terus berkembang. Keindahan alam, kelestarian budaya, tradisi yang masih dijaga, serta inovasi dalam pengelolaan ekonomi kreatif menjadikan desa ini berpotensi

menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Lampung Selatan. Desa Sumur Kumbang bukan hanya dikenal karena kekayaan alamnya, tetapi juga karena kekuatan identitas, tradisi, dan kreativitas masyarakatnya yang mampu memberi pengalaman berkesan bagi siapa saja yang berkunjung.

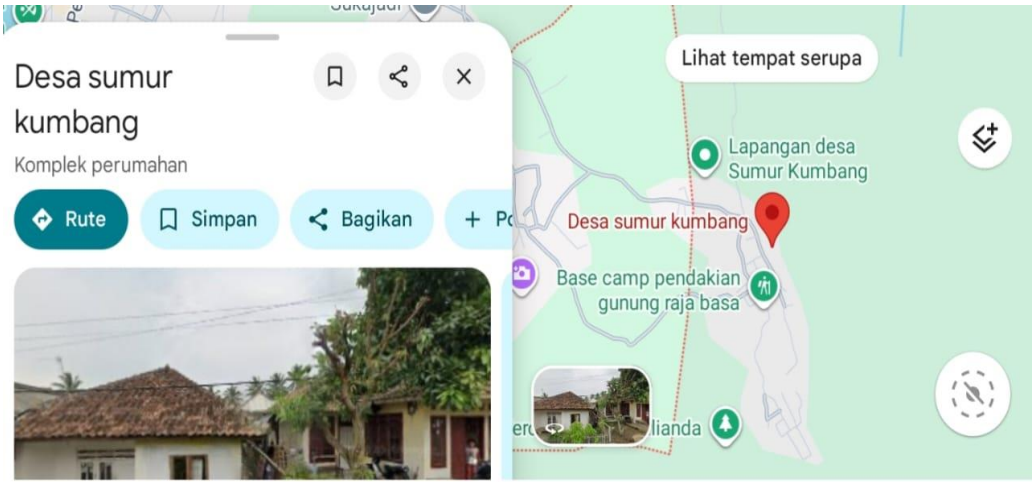

Gambar 1. 1 Lokasi Desa Sumur Kumbang

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan

Tabel 1.1 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah

No	Nama	Jabatan
1	Armad	Kepala Desa
2	Mus Mulyadi	Sekertaris Desa
3	Didik Prastyawan	Kaur Keuangan
4	TB. Saipudin	Kaur Perencanaan
5	Asep Hanapi	Kaur Umum
6	Ratnawati	Kaur Pemerintahan
7	Duljaah	Kaur Pelayanan
8	Marsih	Kaur Kesejahteraan
9	Rustami	Kadus I
10	Safaat	Kadus II
11	M. Hujaemi	Kadus III

1.1.2 Profil UMKM Keripik Pangsit Mak Der

Pemilik UMKM	:	Desi Apriyani
Berdirinya UMKM	:	2022
Nama UMKM	:	Keripik Pangsit Mak Der
Alamat UMKM	:	Keripik Pangsit Mak Der, Desa Sumur Kumbang, Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung
Masalah	:	Kurangnya pemahaman pembukuan dan pemasaran

UMKM *Keripik Pangsit Mak Der* merupakan usaha rumahan yang berdiri sejak tahun 2022 oleh Desi Apriyani dan berlokasi di Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Nama *"Mak Der"* diambil dari panggilan ibunda pemilik yang berasal dari keluarga Minang (Padang), sehingga menjadi identitas khas dari usaha ini. Produk utama yang dihasilkan adalah keripik pangsit dengan beberapa pilihan kemasan, yaitu kemasan kecil berukuran 14 x 22 cm dengan harga Rp5.000, kemasan setengah kilogram seharga Rp35.000, dan kemasan satu kilogram seharga Rp70.000. Dalam sekali produksi, UMKM ini memerlukan biaya sekitar Rp129.000 untuk menghasilkan kurang lebih 40 bungkus kemasan kecil, dengan potensi keuntungan sekitar Rp71.000 setiap kali produksi.

Meskipun usaha ini memiliki potensi yang cukup baik, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi, terutama pada pencatatan laporan keuangan yang belum dilakukan secara terstruktur, sehingga menyulitkan pemilik dalam memantau pemasukan, pengeluaran, serta keuntungan usaha. Selain itu, aspek pemasaran juga masih terbatas karena belum adanya inovasi dalam branding dan identitas produk. Oleh karena itu, dilakukan upaya rebranding berupa pembuatan logo dan stiker kemasan yang lebih menarik agar produk lebih mudah dikenali konsumen.

Selain itu, untuk mendukung promosi dan pemasaran digital, UMKM ini juga dibekali dengan pembuatan bioside atau profil usaha sederhana yang dapat digunakan sebagai media informasi sekaligus sarana memperkenalkan produk secara lebih luas. Dengan adanya pembenahan pada aspek keuangan, pengemasan, dan pemasaran digital, diharapkan UMKM *Keripik Pangsit Mak Der* dapat berkembang lebih profesional, meningkatkan daya saing, serta memperluas pasar baik di dalam maupun luar daerah.

Dengan adanya pembenahan pada aspek keuangan, pengemasan, dan pemasaran digital, diharapkan UMKM Keripik Pangsit Mak Der dapat berkembang lebih profesional, meningkatkan daya saing, serta memperluas pasar baik di dalam maupun luar daerah. Upaya penguatan kapasitas ini juga menjadi langkah penting agar usaha dapat lebih berkelanjutan, terukur, dan mampu menghadapi tantangan persaingan di era modern. Dengan dukungan inovasi dan strategi yang tepat, UMKM Keripik Pangsit Mak Der diyakini dapat tumbuh menjadi usaha yang lebih mandiri, stabil, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemilik maupun lingkungan sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara Pembuatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi ?
2. Bagaimana cara menyusun laporan keuangan sederhana yang mudah diterapkan oleh UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada UMKM dalam bentuk laporan sederhana, yang di dalamnya mencakup penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) sebagai dasar perhitungan laba dan pengambilan keputusan usaha.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
    a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sumur Kumbang, Kalianda, Lampung Selatan
    b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
    c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

a. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepimpinan.

b. Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha Keripik Pangsit Mak Der
c. Mampu menyelesaikan tugas mata kuliah praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM)
d. Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat.

3. Bagi Desa

a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa.

b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensipotensi usaha yang terdapat di Desa Sumur Kumbang

c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

4. Bagi UMKM

a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran.
b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.4 Media yang Terlibat

Kegiatan PKPM tersebut melibatkan mitra UMKM Keripik Pangsit Mak Der dan masyarakat Desa Sumur Kumbang, Kalianda, Lampung Selatan.